

SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH DIPLOMA SUPPLEMENT

Nomor:

Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) ini mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Konvensi UNESCO tentang pengakuan studi, ijazah dan gelar perguruan tinggi. Tujuan dari SKPI ini adalah menjadi dokumen yang menyatakan kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan sikap/moral pemegangnya.

This Diploma Supplement refers to the Indonesian Qualification Framework and UNESCO Convention on the Recognition of Studies, Diplomas and Degrees in Higher Education. The purpose of the supplement is to provide a description of the nature, level, context and status of the studies that were pursued and successfully completed by the individual named on the original qualification to which this supplement is appended.

01. INFORMASI TENTANG IDENTITAS DIRI PEMEGANG SKPI

01. Information Identifying The Holder of Diploma Supplement

1.1.	Nama Lengkap <i>Full Name</i>	
1.2	Tempat dan Tanggal Lahir <i>Date and Place of Birth</i>	
1.3	Nomor Induk Mahasiswa <i>Student Identification Number</i>	
1.4	Tahun Masuk <i>Year of Admission</i>	
1.5	Tahun Lulus <i>Year of Completion</i>	
1.6	Nomor Ijazah <i>Diploma Number</i>	
1.7	Gelar <i>Name of Qualification</i>	Sarjana Hukum (SH)

02. INFORMASI TENTANG IDENTITAS PENYELENGGARA PROGRAM

02. Information Identifying the Awarding Institution

2.1	SK Pendirian Perguruan Tinggi <i>Awarding Institution's License</i>	Peraturan Pemerintah Nomor ... Tahun ... Tanggal dan Keputusan Presiden RI Nomor ... Tahun ... Tanggal <i>Government Regulation Number Year ..., Date ..., ... and Presidential Decree Number ..., ..., ...</i>
2.2	Nama Perguruan Tinggi <i>Awarding Institution</i>	Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang <i>State Islamic University Raden Fatah Palembang</i>
2.3	Fakultas <i>Faculty</i>	Fakultas Syari'ah dan Hukum <i>Faculty of Sharia and Law</i>
2.4	Program Studi <i>Major</i>	Hukum Keluarga Islam <i>Family Law</i>
2.5	Akreditasi	A
2.6	Jenis & Jenjang Pendidikan <i>Type & Level of Education</i>	Akademik & Sarjana (Strata 1) <i>Academic & Bachelor Degree</i>

2.7	Jenjang Kualifikasi sesuai KKN <i>Level of Qualification in the National Qualification Framework</i>	Level 6
2.8	Persyaratan Penerimaan <i>Entry Requirements</i>	Lulus pendidikan menengah atas/ sederajat <i>Graduate from high school or similar level of education</i>
2.9	Bahasa Pengantar Kuliah <i>Language of Instruction</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
2.10	Sistem Penilaian <i>Grading System</i>	Skala 1-4; A=4, B=3, C=2, D=1 <i>Scale 1-4; A=4, B=3, C=2, D=1</i>
2.11	Lama Studi Reguler <i>Regular Length of Study</i>	Paling lama 4 tahun (8 Semester) dan lulus paling sedikit 144 SKS <i>No more than 5 years (10 semesters) and passed at least 144 credits</i>
2.12	Jenis dan jenjang pendidikan lanjutan <i>Access to Further Study</i>	Program Magister & Doktoral <i>Master & Doctoral Program</i>
2.13	Status profesi (bila ada) <i>Professional Status (if Applicable)</i>	

03. INFORMASI TENTANG KUALIFIKASI DAN HASIL YANG DICAPAI

03. Information Identifying the Qualification and Outcomes Obtained

Capaian Pembelajaran <i>Learning Outcomes</i>		
Sikap		Attitude
1.	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	<i>Obeying to God Almighty</i>
2.	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	<i>Having the moral, ethics, and good personality in finishing the task</i>
3.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	<i>Having ability to work together and having a social sensitivity and high attention for the society and the environment</i>
4.	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab terhadap negara dan bangsa;	<i>Serving as a citizen who is proud and love of the homeland and support world peace</i>
5.	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	<i>Respecting for diversity of cultures, views, beliefs, religious, and opinions or original finding from other people</i>
6.	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	<i>Upholding the rule of law and having the spirit to give priority to importance of the nation and the wide community</i>
7.	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	<i>Obeying to the law and disciplining in the life of social and nation.</i>
8.	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	<i>Internalising values, norms and ethic of academic.</i>
9.	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	<i>Having responsible independently to his/her skill</i>
10.	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	<i>Internalising spirit of independency, struggle and enterpreneurship</i>
Pengetahuan		Knowledge
1.	Mampu menganalisis dan mengaplikasikan	<i>Capable to analyse and apply the materially or</i>

	konsep-konsep dan teori-teori dasar hukum baik materil maupun formil;	<i>formally concepts and theories of basic of law</i>
2.	Menganalisis dan mengaplikasikan kemampuan non litigasi seperti mediasi;	<i>Analysing and applying non-litigation and mediation skill</i>
3.	Mampu menerapkan metode penelitian dan penemuan hukum;	<i>Capable to apply methodology of research and invention of law</i>
4.		
5.		
6.		
7.	.	
Keterampilan Umum		General Skills
1.	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang hukum keluarga;	<i>Capable to apply logical, critical, sistematic and innovative thinking in developing and implementing sciences and technology which paying attention to human values suitable with family law.</i>
2.	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur,	<i>Capable to perform independent, qualified and measurable performance</i>
3.	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahlian hukum bisnis berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	<i>Capable to study the implication of developmnet and implementation of sciences and technology which paying attention to human values in business law based on academic rule and ethic in producing solution, ideas, designs, or art critique; compiling scientific description of Bachelor thesis and uploading in the hosting of higher education institution.</i>
4.	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang hukum keluarga, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	<i>Capable to make a good decision in solving the problems of family law based on analysing to the information and data</i>
5.	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	<i>Capable to maintenance and improve networking with advisers, colleague, and fellow in or out his/her institution.</i>
6.	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	<i>Capable to responsible, evaluate, and supervise the people work and achievement under his/her control</i>
7.	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	<i>Capable to do self evaluation to people under his/her control, and to independently manage learning process</i>
8.	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	<i>Capable to file, archive, secure, and refind the data to ensure validity and prevent plagiarism</i>
Keterampilan Khusus		Special Skills
1.		

2.		
3.		
4.		
5.		

04. AKTIVITAS, PRESTASI DAN PENGHARGAAN

04. *Activities, Achievements and Awards*

Prestasi dan Penghargaan <i>Achievements and Awards</i>		
1.		
2.		
3.		

Keikutsertaan dalam Organisasi <i>Organizational Experiences</i>		
1.		
2.		
3.		

Kompetensi Keagamaan <i>Religius of Competencies</i>		
1.		
2.		
3.		

Sertifikat Keahlian <i>Certificate of Competencies</i>		
1.		
2.		
3.		

Kerja Praktek/Magang <i>Apprenticeships</i>		
1.		
2.		
3.		

Pendidikan Karakter <i>Soft Skill Trainings</i>		
1.		
2.		
3.		

05. INFORMASI TENTANG SISTEM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA

05. *Information on the Indonesian Higher Education System and the Indonesian National Qualifications Framework*

Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia	Higher Education System in Indonesia
Pendidikan tinggi terdiri dari (1) pendidikan akademik	<i>The Higher Education in Indonesia includes (1)</i>

yang memiliki fokus dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan (2) pendidikan vokasi yang menitikberatkan pada persiapan lulusan untuk mengaplikasikan keahliannya.	<i>academic education that focuses on the mastery of knowledge and (2) vocational education that emphasizes on preparing graduates to apply their expertise.</i>
Institusi Pendidikan Tinggi yang menawarkan pendidikan akademik dan vokasi dapat dibedakan berdasarkan jenjang dan program studi yang ditawarkan seperti universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, akademi dan akademi komunitas.	<i>The Higher Education Institutions in Indonesia offer academic and vocational education is recognizable from the levels and study programs offered by universities, institutes, colleges, polytechnics, academies and community colleges.</i>
Universitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, unversitas dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.	<i>Universities are a form of higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in various disciplines of sciences and/or technology and, if requirements are met, professional education.</i>
Institut merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, institut dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.	<i>Institutes are higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in a number of disciplines of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.</i>
Sekolah Tinggi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, sekolah tinggi dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.	<i>Colleges are higher education institutions that conduct academic education and may conduct vocational education in one discipline of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.</i>
Politeknik merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu dan jika memenuhi syarat, politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.	<i>Polytechnics are higher education institutions that conduct vocational education of disciplines of sciences and/or certain technology and, if requirements are met, professional education.</i>
Akademi merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu.	<i>Academies are higher education institutions that conduct vocational education in one discipline of science and/or certain technology.</i>
Akademi Komunitas merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan vokasi setingkat diploma satu dan/atau diploma dua dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi tertentu yang berbasis keunggulan lokal atau untuk memenuhi kebutuhan khusus.	<i>Community Colleges are higher education institutions that conduct vocational education in the level of diploma one and/or diploma two of one or several disciplines of sciences and/or certain technology based on local competitiveness or to meet special demands.</i>

06. KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)

06. Indonesian Qualification Framework

<p>Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi dan kompetensi tenaga kerja Indonesia yang menyangdingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan.</p>	<p><i>The Indonesian National Qualification Framework is a framework denoting levels of Indonesian workforce qualifications and competence, that compares, equalizes, and integrates the education and training sectors and work experience in a scheme recognizing work competence based on the structures of various work sectors.</i></p>
<p>KKNI merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional, sistem pelatihan kerja nasional serta sistem penilaian kesetaraan capaian pembelajaran (<i>learning outcomes</i>) nasional, yang dimiliki Indonesia untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang bermutu dan produktif.</p>	<p><i>The Framework is the manifestation of the quality and identity of the Indonesian people in relations to the national education system, national workforce training system and national learning outcomes equality evaluation system that Indonesia has in order to produce qualified and productive human resources.</i></p>
<p>Jenjang kualifikasi adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal atau pengalaman kerja.</p>	<p><i>Qualification level is a nationally legalized learning outcomes, composed based on the assesment of the results of education and/or training activities achieved through formal education, nonformal education or working experiences.</i></p>

Palembang, 2018
 Palembang,
 Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
 Dean Faculty of Sharia and Law

Prof. Dr. Romli SA., M. Ag
 NIP
 Employee ID Number

Alamat

Contact Details

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
 Jl. KH. Zainal Abidin Fikri Km. 3.5 Palembang, Indonesia**

Tel: (+62 711) 352427;

Web: www.syariah.radenfatah.ac.id